BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan suatu masalah.Peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Budaya Konsumerisme Masyarakat dalam Haji dan Umroh di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Sedangkan pengertian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi resmi lainnya.[2]

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini lebih kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2-3.
[2] Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Karya, 2002), 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).[3]

Dalam penelitian kualitatif, lokasi merupakan suatu instrument yang cukup urgen sifatnya. Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah peneliti melihat adanya masyarakat yang melakukan budaya konsumerisme dalam haji dan umroh seperti, tradisi-tradisi haji dan umroh, masyarakatnya yang tergolong masyarakat yang religious, aktif dalam kegiatan masyarakat, adanya konsistensi tokoh agama yang mempertahankan tradisi keagamaan dan guyub (memelihara kerukunan antar warga) dan lokasi ini adalah lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan maka yang perlu dipertimbangkan adalah penentuan informan. Informan dalam hal ini adalah orang yang memberi informasi tentang sesuatu yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan terhadap data yang akan dicari.

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel ini didasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau

[3] Ibid.,74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

karakteristik tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam hal ini akan dikaji data dan informasi yang didapatkan untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data tersebut dengan melihat masalah-masalah yang telah ditetapkan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut *lofland* adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4] Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang akan diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan kepada informan yang meliputi:
   a. Masyarakat (pelaku) dan masyarakat umum
   b. Tokoh Agama
   c. Tokoh Masyarakat (Kepala Desa dan Perangkat Desa)
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, foto atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.[5] Ketika peneliti berada di lapangan, penelitian kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena, disini fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan

[4] Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 157.
[5] Andi Warman, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 34.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terlibat langsung pada situasi riil, tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh.

Peneliti menggunakan beberapa tekhnik dalam proses pengumpulan data seperti: *interview, observasi* dan studi *documentasi* yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi yaitu metode penelitian dengan cara mengamati, mencatat, dan kemudian mengelola hasil pengamatan dengan kata-kata secara cermat dan tepat.[6] Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.[7]

   Penelitian mengadakan observasi secara langsung yaitu peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi peristiwa itu sendiri. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode penelitian ini adalah keadaan lokasi atau letak geografis Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

[6] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.
[7] Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2001), 133-134.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[8] Dalam hal ini pewawancara (*interviewer*) menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[9] Sedangkan tekhnik wawancara menggunakan semi instruktur, yakni pertanyaan yang diajukan sesuai daftar yang fleksibel atau sebuah pedoman dan tidak dari sebuah angket formal.[10]

Wawancara sebagai salah satu proses komunikasi karena antara yang mewawancara dan responden mensyaratkan adanya simbol-simbol tertentu yang dapat dimengerti kedua belah pihak. Sehingga memungkinkan terjadi aktivitas wawancara, agar menghasilkan data kongkrit yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat tokoh agama dan tokoh masyarakat yang memahami dan mengetahui tentang Budaya Konsumerisme Masyarakat dalam Ibadah Haji dan Umroh Perspektif Ekonomi Islam.

[8] Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 227.
[10] Britha Mikelsen, Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan, (Yogyakarta: Yayasan, 2001), 7.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[11]

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intern* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.[12]

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan berjalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih memilahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13]

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

---

[11] Ibid., 274.
[12] Aan Komariad Dan Djam'an Santori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 149.
[13] Ibid., 248.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajian harus tertata secara baik.

3. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

   Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.[14]

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang berbeda sampai ditemukan pandangan yang sama dari masing-masing sumber.[15]

[14] Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 210.
[15] Ibid., 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja yang berurutan. Keterurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja peneliti dilalui tahapan-tahapan yaitu, tahapan sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan yaitu segala macam persiapan yang diperlukan sebelum penelitian terjun kedalam kegiatan lapangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian. Rencana ini berupa menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, memilih lapangan penelitian dan instrument penelitian lainnya.

Tahap selanjutnya yaitu tahap lapangan adalah suatu tahapan dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar belakang penelitian.Dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditemukan.

Tahap analisis dan penulisan laporan. Pada tahap ini penulisan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data dianalisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id